

2023, Menkominfo Targetkan Pusat Data Nasional Beroperasi

Oleh Emanuel Kure

▶ JAKARTA- Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate menyatakan, Pusat Data Nasional ditargetkan beroperasi pada 2023. Hal ini merupakan salah satu hasil keputusan rapat terbatas yang dipimpin Presiden Joko Widodo

"Itu akan ditindaklanjuti. Kita harapkan *data center* tahun 2020 ini bisa segera diproses agar sudah jadi, dan siap digunakan paling lambat pada 2023," kata Johnny usai ratas di Kantor Presiden, akhir pekan lalu.

Mengenai pusat data serta terkait dengan lalu lintas data, menurut Johnny, baik di dalam negeri maupun antarnegara, ada beberapa hal sensitif yang terdapat di dalamnya. Oleh karena itu, akan dikoordinasikan lebih lanjut dengan Menteri Koordinator Perekonomian (Menko Perekonomian).

"Misalnya data-data spesifik terkait dengan pemilik data, data-data keuangan, data-data kesehatan, secara teknis nanti dibicarakan lebih lanjut di dalam rapat koordinasi bersama Menko Perekonomian," ujar Johnny.

Johnny juga menjelaskan beberapa regulasi atau payung hukum yang harus dilengkapinya soal investasi pusat data. Salah satunya mengacu pada Undang-Undang ITE dan PP 71/2019. Selain itu, dibutuhkan juga beberapa aturan yang lebih teknis dalam bentuk Peraturan Menteri (Permen) Kominfo terkait sekitar 23 pasal.

"Itu tadi sudah disampaikan bahwa dalam satu minggu kami akan selesaikan dan drafnya siap

disosialisasikan sebelum secara resmi diberlakukan," tambah Johnny.

Johnny menegaskan, Permen ini penting, karena mengatur bagaimana mempercepat pengambilan keputusan investasi oleh pelaku usaha atau investor-investor dalam dan luar negeri yang ingin berinvestasi di Indonesia.

Peraturan yang dihasilkan, lanjut Johnny, memenuhi semua kepentingan, baik perlindungan data terhadap pemilik data, keamanan data, serta kedaulatan data. Kehadiran Permen juga dimaksudkan untuk memastikan pengawasan, penindakan hukum, serta sanksi.

"Apakah secara teknis nanti akses dan permintaan data itu dilakukan kepada *cloud provider/cloud computing provider* atau kepada pengguna *cloud computing*," tutur Johnny.

Mengenai arahan Presiden Joko Widodo, lanjut Johnny, mekanisme dan aturan-aturan di Permen nanti akan mengacu kepada *best international practice* yang sudah dilakukan atau diterapkan di mana-mana dan bisa dilakukan dengan baik. Peraturannya sendiri ada dua jenis. Salah satunya dalam bentuk Permen untuk menerjemahkan secara teknis PP 71.

"Di sisi yang lain dalam bentuk undang-undang, untuk mem-

perbaiki beberapa peraturan dan diselarskan dengan keterkinian," ujarnya.

Selain itu, keputusan Pemerintah Indonesia dalam hal ini bersama DPR nanti, terkait dengan Undang-Undang PDP (Perlindungan Data Pribadi) sudah diatur dua jenis data.

"Satu data yang sifatnya umum dan yang satu data yang sifatnya spesifik. Data yang sifatnya umum bisa berpindah atau *flow* secara terbatas, tetapi data yang spesifik perlu mendapat persetujuan dari pemilik data, itu diatur di undang-undang," ungkap Johnny.

Pentingnya Pusat Data

Sementara itu, dilansir dari Beritasatu.com, Presiden Jokowi menekankan pentingnya pembangunan pusat data (*data center*) di Indonesia. Pembangunan pusat data akan mendatangkan banyak manfaat bagi perusahaan rintisan lokal yang saat ini masih banyak menggunakan pusat data di luar negeri.

"Kita tahu saat ini banyak *startup-startup* kita yang dalam beberapa tahun terakhir tumbuh sangat pesat masih menggunakan *data center* di luar negeri. Padahal kalau *data center* itu ada di Indonesia akan banyak manfaatnya. Lebih cepat, lebih aman dan membantu untuk *local troubleshooting* dalam pengembangan sistem yang bisa dilakukan dengan lebih cepat," kata Jokowi.

Di sisi lain, lanjut Jokowi, potensi ekonomi digital dan jumlah penduduk Indonesia yang begitu besar mengundang ketertarikan pemain-pemain global seperti Microsoft, Amazon, Alibaba, dan Google untuk berinvestasi mengembangkan pusat datanya di Tanah Air. Apalagi Indonesia juga memiliki ekosistem perusahaan rintisan yang paling aktif di Asia Tenggara.



Telkomsel Hadirkan Layanan Komunikasi di P Seribu

Petugas memasang BTS Combat di Pulau Sebaru Kecil dan melakukan optimalisasi dan peningkatan kapasitas jaringan pada sejumlah BTS di sekitar pulau terdekat yang ada di Kepulauan Seribu, kemarin. Upaya ini dilakukan dalam membantu memperlancar komunikasi pada proses observasi WNI terkait virus Corona (Covid-19) di Pulau Sebaru Kecil.

Lintasarta Beri 3.200 Beasiswa Coding Pelajar SMK

JAKARTA-Lintasarta, perusahaan yang bergerak di bidang *Information & Communication Technology* (ICT), berkomitmen untuk turut memajukan perkembangan dunia IT di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan ialah mencetak *programmer* muda yang siap bersaing di dunia digital dengan memberikan 3.200 beasiswa *coding* kepada para pelajar Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bandung, melalui program Lintasarta Digischool.

"Bandung merupakan kota pertama untuk dimulainya penyelenggaraan Lintasarta Digischool. Kita akan *roadshow* ke sembilan kota di Indonesia selama semester I-2020," kata Direktur Datacomm Lintasarta, Ginandjar, melalui siaran pers, Rabu, (26/2).

Ginandjar mengatakan, saat ini tenaga di sektor *programmer* menjadi prioritas dan kebutuhannya cukup banyak. Namun, ketersediaan tenaga tersebut di Indonesia tidak mencukupi di tengah teknologi berkembang begitu cepat.

"Semoga inisiatif ini dapat menjadi salah satu solusi memenuhi kebutuhan cepat para *programmer* yang siap bekerja," ujar Ginandjar.

General Manager Corporate Secretary Lintasarta Ade Kurniawan menambahkan, melalui program ini diharapkan perusahaan dapat turut merealisasikan cita-cita pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai rumah ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara.

Di samping itu, program ini juga sejalan dengan visi Lintasarta menjadi pemimpin dalam solusi informasi dan komunikasi bisnis di Indonesia.

"Ini merupakan semangat perubahan membangun negeri. Di usia ke 32 tahun, Lintasarta ingin memberikan kontribusi yang terbaik bagi kemajuan dunia IT dan digital di Indonesia," kata Ade.

Pada program ini, lanjutnya, Lintasarta mengajak pelajar dan lulusan SMK berusia maksimal 29 tahun yang berminat dibidang teknologi dengan memberikan pilihan beasiswa pembelajaran

secara online yang mencakup kurikulum kelas pemrograman Android dan Pemrograman Web.

Sementara itu, untuk kelas *expert*, 200 orang terpilih akan mendapatkan sertifikasi berstandar global dari Dicoding (*Google Developers Authorized Training Partner*) sebagai mitra Lintasarta dalam menyediakan kurikulum standar industri internasional tersebut.

Seluruh proses pembelajaran hingga konsultasi dilakukan secara online dengan harapan agar seluruh peserta bisa leluasa dapat belajar tanpa batasan ruang dan waktu di sela aktivitas mereka.

Selain beasiswa online, pada gelaran ini Lintasarta juga menyelenggarakan Lintasarta Developer Talk ke 9 kota yang diawali dengan kegiatan *launching* di Bandung, kemudian Medan, Makassar, Malang, Yogyakarta, Surabaya, Palembang, Pekanbaru, serta Samarinda sebagai ajang berbagi pengetahuan terkait dunia digital khususnya android sekaligus memperkenalkan Lintasarta dan program

Lintasarta Digischool ini di kalangan generasi muda.

"Program tanggungjawab sosial (CSR) Lintasarta ini diharapkan dapat membantu meningkatkan *soft skill* pelajar dan lulusan SMK di Indonesia sehingga dapat membantu mereka dalam mendapatkan akses pekerjaan yang layak demi meningkatkan taraf hidup serta dapat mengawal Indonesia menuju rumah ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara," tutur Ade.

Sebagai mitra, Dicoding mendukung penuh Program beasiswa Lintasarta Digischool ini. Menurut *CEO* Dicoding, Narenda Wicaksono, selama ini potensi lulusan SMK di Indonesia belum terasap optimal oleh industri digital. Menurut dia, perlu pendidikan digital yang relevan untuk memastikan para lulusan SMK dapat terasap.

"Kami yakin Program Beasiswa Lintasarta Digischool dapat bantu mewujudkannya. Talenta digital lulusan SMK yang memiliki kompetensi global adalah target kami," tutur Narenda. (man)

Transformasi Bisnis, Smartfren Adopsi Multi Cloud Cisco

JAKARTA- Smartfren, salah satu operator telekomunikasi di Indonesia, yang merupakan bagian dari Sinar Mas Group mengumumkan Cisco sebagai mitra dalam perjalanan transformasi digitalnya untuk membangun arsitektur *multi-cloud*.

Proyek ini akan meliputi pengembangan arsitektur pusat data layanan digital di Indonesia yang mengintegrasikan *cloud computing* atau komputasi awan, *managed services* atau layanan terkelola, dan layanan *cloud* terintegrasi.

"Untuk mendorong percepatan transformasi digital dari komponen infrastruktur IT perusahaan, kami telah mengalihkan solusi yang kami tawarkan dari cara tradisional menggunakan aplikasi *bare-metal Online Charging System* (OCS) ke *suite* yang menghadirkan solusi virtualisasi. Solusi Cisco *ACI* dan *UCS* akan memungkinkan kami memulai inisiatif bisnis baru maupun pengembangan bisnis masa depan sekaligus menyelenggarakan jaringan 5G secara ke depannya," kata Jagbir Singh, *Grup CTO* Sinar Mas Group melalui siaran pers, Senin, (2/3).

Menurut Singh, solusi pilihan Smartfren dalam menjalani transformasi digitalnya adalah arsitektur *multi-cloud* milik Cisco, termasuk Cisco *ACI* dan Cisco *UCS*. Cisco *ACI*, sebagai solusi *software-defined software* (SDN) terbaik di industri, menyediakan konektivitas yang bebas kendala, konfigurasi yang dapat diotomatisasi, dan regulasi terpadu pada pusat data *on-premise* maupun *public cloud*. Hal itu terlepas dari beban kerja pada sejumlah *data center* dan lingkungan *cloud* Smartfren.

Solusi ini, kata dia, dirancang untuk memberikan layanan *multi-tenancy* yang aman, memberikan pelanggan pengalaman *cloud* pribadi sejati pada infrastruktur bersama, untuk mendukung kelangsungan bisnis serta pemulihan pasca bencana. Cisco *UCS* menghadirkan platform komputasi fleksibel menggunakan *API* yang dibutuhkan untuk mendukung visi layanan *cloud* Smartfren.

"Sejalan dengan tujuan Pemerintah Indonesia untuk menjadi negara dengan laju digital terdepan di Asia Tenggara, Smartfren mengawali kampanye digitalnya dengan melakukan transformasi atas *data center* milik mereka dan menawarkan layanan *cloud* bagi pelanggan *enterprise*," ujar Singh.

Presiden Asia-Pasifik & Jepang, Service Provider Business for Cisco Sanjay Kaul menambahkan, Cisco melakukan otomatisasi layanan *multiple on-premise / public cloud* yang terintegrasi dan memungkinkan Smartfren untuk menerapkan secara konsisten, seperti, keamanan layanan, *service chaining* atau konsistensi urutan layanan, tata kelola layanan serta kesesuaian regulasi aplikasi.

"Kami menyambut baik kerja sama dengan Smartfren dalam mengembangkan virtualisasi *Telco Cloud Platform* yang diawali dengan *vOCS* untuk dikembangkan lebih jauh menjadi arsitektur *SDN* yang memberikan layanan *multi-tenant* dan *multi-cloud*. Solusi kelas dunia dari Cisco akan mampu memenuhi ambisi transformasi digital perusahaan dan juga penyelenggaraan layanan 5G ke depannya," ungkap Sanjay. (man)



PT WIJAYA KARYA BETON Tbk. DAN ENTITAS ANAK

KANTOR PUSAT

PT Wijaya Karya Beton Tbk., Wika Tower 1 Lt. 2-4, Jl. D.J. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta 13340
Phone : (+62 21) 819 2802, (hunting) Fax : (+62 21) 85903872
Email : sekper@wika-beton.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	31 Desember 2019	31 Desember 2018
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	1.602.281	865.016
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	738.605	773.475
Pihak Ketiga	570.928	439.645
Pendapatan Akan Diterima	1.822.894	1.555.188
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	461.167	325.926
Piutang Lain-Lain	21.459	17.406
Pajak Dibayar Dimuka	408.574	308.656
Persediaan	1.148.379	1.206.105
Uang Muka	38.473	68.519
Biaya Dibayar Dimuka	304.145	246.845
Proyek Dalam Pelaksanaan	52.007	63.933
Jumlah Aset Lancar	7.168.912	5.870.714
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	3.911	1.313
Investasi Entitas Asosiasi	30.323	25.614
Investasi Ventura Bersama	21.847	31.796
Properti Investasi	79.408	4.380
Aset Tetap - Bersih	3.012.075	2.947.961
Aset Tidak Lancar Lainnya	21.419	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.168.983	3.011.064
JUMLAH ASET	10.337.895	8.881.778
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Pinjaman Jangka Pendek	2.035.685	1.455.222
Utang Usaha		
Pihak Ketiga	859.094	1.059.903
Pihak Berelasi	39.453	86.285
Utang Pajak	116.230	99.084
Utang Muka Dari Pelanggan	413.498	555.711
Pendapatan Diterima Dimuka	296.705	188.933
Beban Akrual	2.065.505	1.694.138
Utang Lain-lain	40.937	73.487
Bagian Jangka Pendek dari		
Utang Jangka Panjang	-	-
Pinjaman Bank	250.000	-
Liabilitas Sewa Pembiayaan	77.948	35.343
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	6.195.055	5.248.086
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Jangka Panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek :		
Pinjaman Bank	500.000	350.000
Utang Sewa Pembiayaan	34.212	39.755
Imbalan Pascakerja	70.514	95.524
Liabilitas Pajak Tangguhan	29.668	11.601
Jumlah Utang Jangka Panjang	634.394	496.880
JUMLAH LIABILITAS	6.829.449	5.744.966
EKUITAS		
EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Modal Saham		
Modal Dasar 26.680.000.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 8.715.466.600 saham. Nilai nominal Rp100 per saham.	871.547	871.547
Tambahan Modal Disetor	973.194	973.194
Saham Diperoleh Kembali	(58.246)	(58.246)
Saldo Laba		
Ditentukan Penggunaannya	242.297	143.194
Belum Ditentukan Penggunaannya	1.408.926	1.134.793
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.437.718	3.064.482
Kepentingan Nonpengendali	70.728	72.330
Jumlah Ekuitas	3.508.446	3.136.812
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10.337.895	8.881.778

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dinyatakan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Desember 2019	31 Desember 2018
PENDAPATAN USAHA	7.083.384	6.930.628
BEBAN POKOK PENJUALAN	(6.132.667)	(6.048.206)
LABA BRUTO	950.717	882.422
BEBAN USAHA		
Beban Umum dan Administrasi	(145.368)	(141.580)
Beban Pengembangan	(8.219)	(6.274)
Beban Pemasaran	(1.724)	(2.022)
Jumlah Beban Usaha	(155.311)	(149.876)
LABA USAHA	795.406	732.546
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		
Pendapatan Bunga	8.329	4.987
Beban Bunga	(146.014)	(94.840)
Beban Penurunan Nilai Piutang	(9.756)	(7.345)
Labas (Rugi) Selisih Kurs	1.379	(363)
Beban Pajak Final	(44.579)	(37.860)
Labas (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi	4.709	240
Labas (Rugi) Bersih Pada Ventura Bersama Lain - lain Bersih	2.050	24.411
	14.747	(2.525)
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain-Lain	(168.135)	(113.295)
LABA SEBELUM PAJAK	626.271	619.251
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	(115.559)	(132.611)
LABA TAHUN BERJALAN	510.712	486.640
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi		
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pasti	6.860	3.380
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	6.860	3.380
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	517.572	490.020
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
Pemilik Entitas Induk	512.347	486.353
Kepentingan Nonpengendali	(1.635)	287
JUMLAH	510.712	486.640
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :		
KEPENTINGAN NON PENGENDALI		
Pemilik Entitas Induk	519.156	489.638
Kepentingan Nonpengendali	(1.584)	382
JUMLAH	517.572	490.020
LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)	58.79	55.80

Catatan :

Informasi Laporan Keuangan diatas untuk tanggal dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019 diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Anyanto, Mawar dan Rekan, firma anggota dari jaringan global RSM dengan opini audit tanpa modifikasi sesuai Laporanannya per tanggal 21 Februari 2020 Nomor 000372.1030/AU.1/04/0181-2/11/2020.

Jakarta, 3 Maret 2020
PT WIJAYA KARYA BETON Tbk.
S.E & O